

**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SDN 4  
TUGUSARI SUMBERJAYA LAMPUNG BARAT**

**(Jurnal Penelitian)**

**Oleh**

**Thrresia Primayanti  
1013043033**

**Pembimbing:**

**Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd.  
Riyan Hidayatullah, S.Pd., M.Pd**

**Pembahas:**

**Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn.**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## ABSTRACT

The purpose of this research to describe the role of the teacher in applying the cultural. Arts learning at SDN 4 Tugusari Sumberjaya West Lampung. The research uses the descriptive method with quantitative approach. The sources of data in this research are the cultural arts teacher and the students of SDN 4 Tugusari Sumberjaya West Lampung which amount to 30 students. The technique collecting the data that used in this research are observation, interview and documentation. The results of this research indicate that the teacher can apply 7 out of 9 the teacher roles in caltular arts learning. That are designer of instruction, manager of instruction, stering learning, evaluator of student learning, conselor, implementing of the curriculum.

Keywords: the role of teacher, Learning, Arts and culture

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam pembelajaran seni budaya di SDN 4 Tugusari Sumberjaya Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni budaya dan siswa yang mengikuti pembelajaran seni budaya di kelas I SDN 4 Tugusari Sumberjaya Lampung Barat yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. peran guru dalam pembelajaran seni budaya di SDN 4 Tugusari sumberjaya Lampung Barat menunjukkan bahwa guru dapat menjalankan 7 dari 9 peran guru yang harus dijalankan dalam pembelajaran seni budaya, yaitu guru sebagai perancang pembelajaran, (*designer of instruction*), guru sebagai pengelola pembelajaran (*manager of instruction*), guru sebagai pengarah pembelajaran, guru sebagai evaluator (*evaluator of student learning*), guru sebagai konselor, guru sebagai pelaksana kurikulum, guru dalam menerapkan pembelajaran kurikulum berbasis lingkungan, tugas dan tanggung jawab guru, dan syarat guru yang baik dan berhasil.

Kata kunci: peran guru, pembelajaran, seni budaya



## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana pendidik memberikan bimbingan kepada peserta didik agar dapat membuat peserta didik belajar lebih aktif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2011: 57) bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Hosnan, 2014: 18). Berdasarkan uraian tersebut, tujuan pembelajaran adalah memengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian khusus sebagai mana dikemukakan oleh Moh. Uzer Usman (1991: 1). Untuk menjadi guru diperlukan syarat-

syarat khusus dan harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuannya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

Peran guru dalam pembelajaran tatap muka yang dikemukakan oleh Moon dalam (Uno, 2012: 22–29), yaitu guru sebagai perancang pembelajaran (*designer of instruction*), guru sebagai pengelola pembelajaran (*manager of instruction*), guru sebagai pengarah pembelajaran, guru sebagai evaluator (*evaluator of student learning*), guru sebagai konselor, guru sebagai pelaksana kurikulum, guru dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan, tugas dan tanggung jawab guru, dan syarat guru yang baik dan berhasil.

Suharjo mengemukakan bahwa tujuan dasar pendidikan sekolah dasar adalah mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi anak yang di perlukan untuk hidup dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan sekolah dasar bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tingkat menengah.

SDN 4 Tugusari SumberJaya Lampung Barat merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di SumberJaya Lampung Barat yang memiliki keunggulan dibidang prestasi. Walaupun sekolah ini bukan termasuk sekolah yang favorit akan tetapi beliau mencoba untuk meningkatkan kualitas belajar dan ekstrakurikuler khususnya di bidang seni.

Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya di SDN 4 Tugu Sari Lampung Barat pada hari Senin tanggal 31 juli 2017, diperoleh informasi bahwa SDN 4 Tugusari Lampung Barat merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran seni budaya, pembelajaran seni budaya di SDN 4 Tugusari Lampung Barat terdiri dari seni tari dan seni rupa.

Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Budaya di SDN 4 Tugusari Lampung Barat, dipilih sebagai judul penelitian karena peneliti tertarik dengan salah satu seorang guru yang baru mengajar mata pelajaran seni budaya di sekolah ini, guru ini berlatar belakang pendidikan sebagai guru kelas tetapi beliau ahli dibidang kesenian yang baru beliau jalani selama 1 tahun, dan meski beliau baru mengajar mata pelajaran seni budaya tetapi beliau mampu menerapkan pembelajaran seni budaya kepada siswa, beliau pun mengajarkan keseluruhan pembelajaran seni budaya.

Pada semester ganjil ini mata pelajaran seni budaya di SDN 4 Tugusari Lampung Barat pada kelas 1 yaitu pada materi Seni Tari yang diterapkan pada semester ganjil ini, materi disesuaikan dengan buku pedoman yang ada atau yang dimiliki oleh guru mata pelajaran seni budaya. Menurut Soehardjo (2012: 77), dalam proses pembelajaran peran yang dimainkan oleh seni sangat signifikan, yaitu untuk mempersiapkan keterampilan dalam menunjang kegiatan kreasi dan apresiasi peserta didik.

Mengacu pada urgensi peran guru dalam menerapkan pembelajaran seni budaya, penelitian ini dilakukan

untuk mendeskripsikan peran guru dalam pembelajaran seni budaya di SDN 4 Tugusari Lampung Barat dan mendeskripsikan kesesuaian latar belakang pendidikan dengan materi yang akan diterapkan di kelas.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan penelitian, dimana metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengungkap atau mendeskripsikan suatu masalah.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2013: 2).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang, berdasarkan

fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Satori dan Komariah (2013: 22) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa.

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam pembelajaran seni budaya di SDN 4 Tugusari Lampung Barat.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni budaya, kepala sekolah dan siswa kelas I, jumlah siswa dikelas ini adalah 30 siswa dimana siswa perempuan berjumlah 16 orang dan siswa laki-laki berjumlah 14 orang, di SDN 4 Tugusari Lampung Barat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan di ruang kelas I untuk mengetahui peranan guru dalam pembelajaran seni budaya di SDN 4 Tugusari Lampung Barat. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah melakukan pengamatan peranan guru setiap hari senin selama 6 kali pertemuan dalam proses pembelajaran seni budaya di SDN 4 Tugusari Lampung Barat.

Dengan cara mengamati bagaimana guru seni budaya dengan latar

pendidikan yang bukan dari bidang seni dapat menerapkan pembelajaran seni budaya dalam tahap observasi ini peneliti mengumpulkan data-data dengan menggunakan penyebaran angket pada siswa dan wawancara pada guru seni budaya.

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan pada guru seni budaya secara langsung dengan guru seni budaya di SDN 4 Tugusari Lampung barat yang bernama ibu Siti ruminah, S.Pd, setelah itu peneliti masih mengajukan pertanyaan pertanyaan untuk memenuhi data yang masih kurang. Pertanyaan difokuskan kepada objek penelitian yaitu tentang penerapan peranan guru dalam pembelajaran seni budaya dengan latar pendidikan yang bukan dari guru seni peneliti juga mewawancarai narasumber lain yaitu siswa dan kepala sekolah SDN 4 Tugusari Lampung Barat.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti digunakan untuk menguatkan data yang sudah didapat dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang diperoleh selama penelitian ini yaitu RPP yang dirancang oleh guru yang mengacu pada silabus, silabus yang masih menggunakan kurikulum KTSP, lampiran foto-foto, video pada saat guru menyampaikan materi, tulisan yang digunakan berupa materi dan buku panduan yang digunakan oleh guru, dan merekam pada saat guru mengajar.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat ukur untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Peneliti menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, panduan dokumentasi. Aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peran guru dalam pembelajaran seni budaya di SDN 4 Tugusari Lampung Barat.

### **1. Panduan Observasi**

Cara metode observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau lembar pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang terjadi.

### **2. Panduan Wawancara**

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang peran guru dalam pembelajaran seni budaya, dimana dalam wawancara ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang guru seni budaya, agar mendapatkan informasi yang tidak dapat ditemukan dalam observasi.

### **3. Panduan Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu berupa foto untuk mengetahui gambaran pada saat pembelajaran seni budaya berlangsung di kelas, video untuk merekam proses pembelajaran seni budaya berlangsung, buku-buku

sebagai panduan dalam penelitian dan dokumentasi.

## **4. Teknik Analisis Data**

Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2012:243).

## **Hasil Dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini berupa laporan hasil penelitian yang di peroleh dari proses pengamatan peran guru dalam pembelajaran seni budaya di SDN 4 Tugusari Lampung Barat yang berupa catatan lapangan, lembar pengamatan peranan guru, dan dokumentasi dalam setiap pertemuan. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilaksanakan pra observasi atau penelitian pendahuluan.

Dari hasil wawancara Ibu Siti Ruminah S.Pd diketahui bahwa metode yang digunakan di SDN 4 Tugusari Sumberjaya Lampung Barat dalam pembelajaran seni budaya adalah metode drill (latihan) dan menggunakan model pembelajaran bermain peran. Metode dan model ini digunakan karena menurut beliau merupakan metode yang paling mudah bagi siswa sekolah dasar.

## **Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini merupakan deskripsi dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil instrumen pengamatan peranan guru. Guru seni budaya di SDN 4 Tugusari Lampung Barat

kelas I adalah Ibu Siti Ruminah S.Pd. jumlah siswa pada kelas I ini adalah 30 siswa, penelitian dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan setiap hari Senin.

## **Peranan Guru**

### **1. Pertemuan Pertama**

Dari 9 peranan guru yang peneliti amati hanya 5 yang dilaksanakan oleh guru pada pertemuan pertama ini yaitu guru sebagai perancang pembelajaran (*designer of intruction*), guru sebagai pengelola pembelajaran (*manager of instruction*), guru sebagai pengarah pembelajaran, guru sebagai evaluator (*evaluator of student learning*), dan yang terakhir adalah tugas dan tanggung jawab guru.

### **2. Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan kedua ini guru dari 9 peranan guru hanya 8 yang terlaksana. Yaitu guru sebagai perancang pembelajaran (*designer of instruction*), guru sebagai pengelola pembelajaran (*manager of instruction*), guru sebagai pengarah pembelajaran, guru sebagai evaluator (*evaluator of student learning*), guru sebagai konselor, guru sebagai pelaksana kurikulum berbasis lingkungan, dan yang terakhir adalah tugas dan tanggung jawab guru.

### **3. Pertemuan ketiga**

dapat diketahui bahwa 9 peranan guru yang peneliti amati hanya 7 yang dilaksanakan oleh guru pada pertemuan ketiga ini. Guru sebagai perancangan pembelajaran (*designer of intruction*), Guru berperan sebagai pengelola pembelajaran (*manager of intruction*), Guru sebagai pengarah

pembelajaran, perannya sebagai konselor, Guru dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan, tugas dan tanggung jawab guru.

### **4. Pertemuan Keempat**

.Dari 9 peranan guru ternyata guru melaksanakan peranannya. Yaitu guru sebagai perancangan pembelajaran (*designer of intruction*), guru sebagai pengelola pembelajaran (*Manager of Instruction*), guru sebagai pengarah pembelajaran, guru sebagai evaluator (*evluator of Student Learning*), guru sebagai konselor, guru sebagai pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, tugas dan tanggung jawab guru, dan yang terakhir guru yang baik dan berhasil.

### **5. Pertemuan Kelima**

Dari 9 peranan guru yang peneliti amati hanya 8 yang dilaksanakan pada pertemuan kelima ini. Yaitu guru sebagai perancangan pembelajaran (*Designer of intruction*), guru sebagai pengelola pembelajaran (*manager of instruction*), guru sebagai pengarah pembelajaran, guru sebagai evaluator (*evaluator of student learning*), guru sebagai kobselor, guru dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan, tanggung jawab guru, dan guru yang baik dan berhasil.

### **6. Pertemuan keenam**

Dari 9 peranan guru hanya 6 yang dilaksanakan oleh guru pada pertemuan keenam ii. Yaitu guru sebagai perancang pembelajaran (*designer of instruction*), guru sebagai pengelola pembelajaran (*manager of instruction*), guru

sebagai pengarah pembelajaran, guru sebagai pelaksana kurikulum, guru dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan, yang terakhir tugas guru dan tanggung jawab guru.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan peranan guru dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan peranan guru dalam pembelajaran seni budaya di SDN 4 Tugusari Sumberjaya Lampung Barat. Guru dapat menjalankan peranannya pada setiap pertemuan pembelajaran yaitu pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keenam, akan tetapi tidak semua peranan dapat dilaksanakan guru pada setiap pertemuan. Terdapat 7 peranan yang dilaksanakan oleh guru selama 6 kali pertemuan.

guru sebagai perancang pembelajaran (*Designer of Instruction*), sebagai pengelola pembelajaran (*Manager of Instruction*), Guru sebagai pengarah pembelajaran, guru sebagai evaluator (*Evaluator of Student Learning*), guru sebagai konselor, guru sudah dapat merespon kesulitan yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran, guru sudah berperan dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan.

### **Saran**

Dengan melihat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian peranan guru dalam menerapkan pembelajaran seni budaya di SDN 4 Tugusari Sumberjaya Lampung Barat, maka disarankan:

1. Kepada pihak sekolah disarankan untuk dapat meningkatkan sarana dan prasana agar tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dapat tercapai dengan maksimal.
2. Kepada pihak sekolah agar mempertimbangkan kembali antara latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang akan diampuh guru.
3. Sebaiknya kompetensi guru disesuaikan dengan tingkatan kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.
4. Diharapkan untuk guru seni budaya mengikuti pelatihan seni agar lebih menambah pengalaman guru tentang seni budaya.
5. Guru agar dapat melaksanakan dan meningkatkan peranannya pada setiap pertemuan pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdi.2006.*Seni Budaya*. Demak: Erlangga
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hosnan,M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Moh. Uzer Usman,1992. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul,2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Mustika, Wayan. 2013. *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Bandar

Lampung: Anugrah Utama  
Raharja.

Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu.  
H 2012. *Metodologi Penelitian*.  
Jakarta: PT Bumi Aksara

Ngalim, Purwanto, 1995. *Ilmu  
Pendidikan Teoritis dan Praktis*,  
Bandung: Rosda Karya,

Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan  
Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta :  
DIVA Press.

Rusman. 2012. *Model-model  
pembelajaran*. Jakarta: PT  
Rajagrafindo Persada.

Sardiman, 2012. *Interaksi motivasi  
dan Belajar Mengajar*. Jakarta:  
PT Rajagrafindo Persada.

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan,  
2013. *Metodologi penelitian  
kualitatif*. Bandung: PT  
Alfabeta.

Soehardjo. 2012. *Pendidikan Seni:  
Dari Konsep Sampai Program*.  
Malang: Bayu Media Publishing

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian  
Kuantitatif Kualitatif dan R &  
D*. Bandung: PT Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian  
Pendidikan*. Bandung: PT  
Alfabeta

Uno, Hamzah B. 2012. *Profesi  
Kependidikan*. Jakarta: PT  
Bumi Aksara.